

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek (*object*) penelitian adalah keadaan dari sekumpulan orang atau benda, yang menjadi pusat perhatian atau sarana penelitian (Badriyah, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah barang yang tahan lama.

Subjek (*subject*) merupakan satu anggota dari sampel, sebagaimana elemen adalah satu anggota dari populasi (Sekaran, 2006). Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak berusia 7-11 tahun pada tahun 2017 yang berdomisili di Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul pada tanggal 12 Juli 2017 keluarga yang memiliki setidaknya 1 anak yang berusia 7-11 tahun berjumlah 7.043 keluarga. Dari data populasi tersebut, jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin. Menurut Umar (2005) rumus Slovin digunakan dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

$$\begin{aligned}n &= N \div (1 + N \times d^2) \\ &= 7043 \div (1 + 7043 \times 0,1^2) \\ &= 98,60 \qquad \qquad \qquad (\text{dibulatkan: } 100)\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 keluarga. Sampel yang digunakan tersebar di 4 kelurahan yang berbeda.

B. Jenis Data

Menurut Sekaran (2006), data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Ada pun sifat data primer yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006). Penelitian ini mengambil sampel dengan cara nonprobabilitas. Pengambilan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) adalah desain pengambilan sampel yang probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui (Sekaran, 2006).

Jenis pengambilan sampel nonprobabilitas dengan menggunakan pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Sekaran (2006) pengambilan sampel bertujuan adalah pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Adapun syarat dari sampel adalah sebagai berikut:

1. Keluarga yang memiliki anak yang berusia 7-11 tahun pada tahun 2017.
2. Berdomisili di Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Setidak-tidaknya keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan seorang anak yang tinggal bersama dalam satu atap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuesioner sendiri merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dan akan dijawab oleh responden (Sekaran, 2006). Ada pun jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan secara pribadi. Sementara wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian.
 - a. Pengaruh anak.
 - b. Proses keputusan pembelian barang tahan lama dalam keluarga.
2. Definisi variabel penelitian.

Menurut Sekaran (2006), definisi operasional tidak menjelaskan korelasi, penguraian alasan, latar belakang, dan konsekuensi konsep, namun menjelaskan dimensi perilaku, aspek, dan sifat yang ditunjukkan oleh konsep. Hal tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam elemen yang dapat diamati dan diukur, sehingga menghasilkan suatu indeks pengukuran konsep.

a. Variabel pengaruh anak.

Anak akan berusaha untuk mempengaruhi orang tua mereka untuk memenuhi apa yang mereka inginkan, baik secara langsung atau *direct influence* (seperti: permintaan langsung) dan tidak langsung atau *indirect influence* (seperti: orang tua sudah tahu apa yang anak sukai) (Hanna dan Wozniak, 2001). Peran anak beragam dalam tahap pengambilan keputusan, tahap pengenalan masalah dan pencarian informasi merupakan tahap di mana anak memiliki pengaruh yang paling besar (Hoyer dan MacInnis, 2010).

Tabel 3.1
Indikator Variabel Pengaruh Anak

Indikator	Sumber	Skala
1) Langsung	Hanna dan Wozniak, 2001;	Likert
2) Tidak langsung	Hoyer dan MacInnis, 2010.	1-5
3) Usia		

b. Variabel proses pengambilan keputusan pembelian dalam keluarga.

Pengambilan keputusan pembelian dalam keluarga terjadi ketika terdapat interaksi antara anggota keluarga dan mereka saling mempengaruhi satu sama lain ketika membuat pilihan pembelian (Peter dan Olson, 2009). Dalam hal ini anggota keluarga saling mempengaruhi untuk membuat keputusan dalam membeli barang tahan lama.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Proses Pengambilan Keputusan Pembelian
dalam Keluarga

Indikator	Sumber	Skala
1) Pengenalan masalah.	Loudon dan Della Bitta, 1993; Hanna dan Wozniak, 2001; Khan, 2006; Schiffman dan Kanuk, 2014; Solomon, 2015	Likert 1-5
2) Pencarian informasi.		
3) Evaluasi alternatif.		
4) Keputusan pembelian.		
5) Evaluasi pasca pembelian.		

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur (Rahmawati dkk., 2015). Penelitian ini menggunakan Pearson Correlation. Koefisien korelasi pada Pearson Correlation berkisar antara -1 sampai $+1$, di mana -1 mengindikasikan korelasi negatif sempurna, $+1$ mengindikasikan korelasi positif sempurna, dan 0 mengindikasikan tidak terdapat korelasi sama sekali (IDRE UCLA). Menurut Hadi dalam Rachmawati (2009) sebuah instrumen dikatakan valid jika nilai Pearson Correlation $> 0,30$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Rahmawati dkk., 2015). Penelitian ini menggunakan Cronbach Coefficient Alpha untuk uji reliabilitas. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2011) variabel dikatakan

reliabel jika nilai Cornbach Alpha nya $> 0,70$. Sementara menurut Sekaran (2006) nilai keandalan kurang dari 0,60 dianggap buruk, dapat diterima jika dalam kisaran 0,70, dan dianggap baik jika lebih dari 0,80.

G. Analisa Data dan Uji Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan:

1. Regresi linear sederhana.

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji H_1 , di mana menurut Rahmawati dkk. (2015) regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan dari regresi linear sederhana:

$$Y = a + \beta X + e$$

Y = harga variabel tergantung

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

X = harga variabel bebas

β = koefisien regresi (*standardized coefficients*)

e = *error*

Menurut Rahmawati dkk. (2015) uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen, adapun kriteria berdasarkan probabilitas:

- a. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan jika H_1 akan diterima apabila probabilitasnya $< 0,05$.

2. Analysis of Variance (ANOVA).

Menurut Rahmawati dkk. (2015) ANOVA digunakan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan lebih dari 2 rata-rata populasi. Adapun jenis ANOVA yang digunakan untuk menguji H_2 adalah One-Way ANOVA. One-Way ANOVA merupakan pengujian terhadap beda lebih dari 2 rata-rata dengan menggunakan satu perlakuan (*treatment*) (Rahmawati dkk., 2015), adapun kriteria berdasarkan probabilitas:

- a. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan jika H_2 akan diterima apabila probabilitasnya $< 0,05$.

Turkey HSD digunakan dalam Post Hoc Tests pada pengujian H_2 . Adapun Post Hoc Tests menunjukkan kelompok mana saja yang berbeda dan kelompok mana saja yang tidak berbeda (Rahmawati dkk., 2015).